

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Konteks Penelitian

Pendidikan Islam adalah pendidikan yang memuat ajaran hidup manusia yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadits. Dalam pendidikan Islam, Al-Qur'an merupakan masalah penting yang harus dipelajari dan dipahami oleh semua umat Islam.<sup>1</sup> Karena Al-Qur'an merupakan pedoman hidup manusia dalam menjalani kehidupan sehari-hari, semua aspek kehidupan manusia termasuk dalam Al-Qur'an. Al-Qur'an adalah kalam Allah yang diturunkan kepada pemimpin para Nabi dan Rasul yaitu Nabi Muhammad SAW, melalui malaikat jibril ditulis dalam mushaf, yang dimulai surah Al-Fatihah dan diakhiri dengan surah An-Nas.<sup>2</sup>

Al-Qur'an merupakan kitab suci umat Islam yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad Saw mengajarkan A-Qur'an kepada para sahabat, bukan dengan tulisan, melainkan dengan hafalan, disamping menyuruh para sahabat menuliskannya. Para sahabat pun tidak mengalami kesulitan dalam menghafal A-Qur'an. Kemungkinan disebabkan oleh keadaan bangsa Arab pada saat itu yang mayoritas tidak mengenal baca tulis sehingga apa yang mereka pelajari direkam dalam pikiran.<sup>3</sup> Akhirnya tanpa disadari daya ingat mereka menjadi sangat tinggi. Al-Qur'an telah terjamin keasliannya oleh

---

<sup>1</sup> Kadar M. Yusuf, *Tafsir Tarbawi Pesan-Pesan Al-Qur'an Tentang Pendidikan*, ed. by Miswar Saputra (Jakarta: Amzah, 2013). 1.

<sup>2</sup> Zuhri, *Convergentive Design Kurikulum Pendidikan Pesantren (Konsep Dan Aplikasinya)* (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2016). 95.

<sup>3</sup> Syauman Ar-Ramli Muhammad dkk, *Nikmatnya Menangis Bersama Al-Qur'an* (Jakarta: Istanbul, 2015). 36.

Allah Swt, sehingga akan tetap terjaga dari segala bentuk perubahan-perubahan, baik pengurangan maupun penambahan. Dalam upaya menjaga keaslian Al-Qur'an, maka dapat dilakukan dengan cara mempelajari dan menghafalkannya dengan niat hati yang tulus dan ikhlas.<sup>4</sup>

Menghafal Al-Qur'an adalah perkara yang sangat penting dan sangat mungkin dilakukan oleh setiap muslim. Al-Qur'an adalah kitab suci yang mempunyai banyak keagungan dan kemukjizatan Al-Qur'an juga memiliki banyak kelebihan, di antaranya Al-Qur'an merupakan kitab yang mudah dihafal dan dipahami. Sesuatu yang paling berhak dihafal adalah Al-Qur'an, karena Al-Qur'an adalah Firman Allah Swt, pedoman hidup umat Islam, sumber dari segala sumber hukum dan bacaan yang paling sering diulang-ulang oleh manusia. Oleh karenanya seorang penuntut ilmu hendaknya meletakkan hafalan Al-Qur'an sebagai prioritas utamanya. Hal ini sesuai dengan firman Allah dalam Al-Qur'an Surat Al-Qamar (15:17):

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ

*“Sesungguhnya telah kami mudahkan Al-Qur'an untuk pelajaran, maka adakah orang yang mengambil pelajaran.”<sup>5</sup>*

Abdul Aziz Abdul Rauf yang dikutip oleh Hidayat Ginanjar mengomentari ayat diatas, dengan mengutip para ahli tafsir, bahwa Allah SWT telah memudahkan semua untuk berinteraksi dengan Al-Qur'an kepada setiap manusia yang ingin mempelajarinya. Termasuk di dalamnya

<sup>4</sup> Muhammad Amin, 'Kedudukan Akal Dalam Islam', *TARBAWI: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3.01 (2018), 79–92 <<https://doi.org/10.26618/jtw.v3i01.1382>>.

<sup>5</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya* (Bandung: PT Sygma Examadia Arkanleema, 2010). 529.

menghafal Al-Qur'an percaya kita dengan jaminan Allah dalam ayat diatas. Jika kita percaya 50% modal menghafal Al-Qur'an sudah di tangan kita. Sisanya adalah *mujahadah* (usaha keras) dan kesabaran kita untuk memindahkan ayat-ayat ke dada kita.<sup>6</sup>

Perkembangan menghafal Al-Qur'an di Indonesia saat ini ditunjukkan dengan menyebarnya menghafal Al-Qur'an mulai dari usia 3 tahun. Para menghafal Al-Qur'an tentunya perlu mengandalikan diri agar hafalannya berlangsung lama atau bahkan dapat meningkat hafalannya. Untuk menjadi anak yang bisa mengaji Al-Qur'an sebagai orang tua harus bisa memasukkan anaknya ke pendidikan formal maupun non formal yang baik dan berkualitas agar tercetak generasi pencita Al-Qur'an. Belajar membaca Al-Qur'an tidak hanya dilakukan di lembaga formal namun juga bisa di lembaga non formal seperti Taman Pendidikan Al-Qur'an.<sup>7</sup> Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) merupakan suatu lembaga pendidikan Islam non formal yang diperuntukan untuk anak mulai 7-12 tahun..<sup>8</sup>

Juz 30 merupakan bagian akhir dari Al-Qur'an yang terdiri dari 37 surah dengan awalan surat *An-Naba'* dan diakhiri surat *An-Naas*.<sup>9</sup> Banyak lembaga pendidikan yang menerapkan pembelajaran *Juz 'amma* untuk memulai menghafal Al-Qur'an karena isi surah di *Juz 'amma* lebih pendek daripada isi surah juz lainnya. Memilih suatu metode yang dapat dijadikan

---

<sup>6</sup> Ginanjar Hidayat, *Aktivitas Menghafal Al-Qur'an Dan Pengaruh Terhadap Prestasi Mahasiswa* (Bandung: CV Media Publishing, 2017). 45.

<sup>7</sup> Syauman Ar-Ramli Muhammad dkk.....33.

<sup>8</sup> Zakariya Abu Sutrisno, *Penduan Lengkap Mengajar TPA* (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2019). 123.

<sup>9</sup> Saiful bahri, *Tadabbur Juz Amma* (Jakarta: CV Pustaka Al-Kautsar, 2019). 28.

sebuah patokan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan bukanlah suatu hal yang mudah bagi guru. Karena seorang guru harus menyesuaikan kondisi lingkungan dan kemampuan peserta didik dalam belajar. Sebagai seorang pendidik harus mencoba metode yang akan diterapkan.<sup>10</sup>

Di dalam pengajaran membaca Al-Qur'an ada banyak cara atau metode, semuanya mempunyai tujuan yang sama yaitu ingin membantu anak-anak untuk melancarkan dalam membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Dalam pembelajaran Al-Qur'an yang terpenting adalah bagaimana anak bisa membaca dan memahami dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.<sup>11</sup> Setiap orang memiliki kemampuan dan keterampilan menghafal Al-Qur'an yang berbeda-beda. Mereka yang menghafal Al-Qur'an tentu ingin cepat dalam menghafal Al-Qur'an dan mempunyai ingatan hafalan Al-Qur'an yang kuat dan tidak mudah lupa. Untuk itu dibutuhkan *muraja'ah* atau mengulang-ulang hafalan yang sudah dihafal agar melekat dalam ingatan. Hal ini dilakukan untuk mencapai hafalan Al-Qur'an yang bagus dan *mutqin* (mantap).<sup>12</sup>

Memelihara hafalan Al-Qur'an tidak semudah ketika menghafal, sebagian besar di antara penghafal Al-Qur'an sangat semangat dalam menambah hafalan, namun kurang semangat dalam menjaga hafalan, jika dalam proses menghafal membutuhkan waktu selama 1 tahun, maka waktu

---

<sup>10</sup> Mutma'inah Mutma'inah, 'Program Tahfiz Al-Qur'an Dan Komersialisasi Pendidikan', *Journal of Islamic Education Policy*, 3.1 (2018), 25–34 <<https://doi.org/10.30984/j.v3i1.856>>.

<sup>11</sup> Qurasih Shihab M, *Tafsir Al-Mishbah; Pesan, Kesan Dan Keserasian Al-Qur'an* (Jakarta: Lentera Hati, 2020). 420-421.

<sup>12</sup> Syauman Ar-Ramli Muhammad dkk.....38.

memelihara hafalan berlaku selama seumur hidup. Sesungguhnya menjaga hafalan menjadi kewajiban dan merupakan hal inti bagi para penghafal Al-Qur'an. Pada era sekarang ini, pembelajaran tahfidz semakin berkembang dilembaga pendidikan. Dalam proses menghafal, setiap santri harus melalui beberapa tahapan yang akan dilaksanakan. Kebanyakan santri dalam proses menghafal Al-Qur'an semangatnya menurun dan ditambah lagi rasa malas yang terkadang menghampiri.<sup>13</sup>

TPQ Al-Utsmany Desa Talok merupakan Madrasah Diniyah yang mengembangkan program tahfidz juz 30. Dari hasil observasi beberapa TPQ di Bojonegoro baru TPQ Al-Utsmany yang mengadakan Program *tahfidz* juz 30 dan peserta tahfidznya wajib mukim di yayasan Al-Utsmany selama 5 hari. Dalam kegiatan pembelajaran di TPQ Al-Utsmany membiasakan praktek wudhu, jama'ah sholat asyar, *tahfidz* Al-Qur'an juz 30, pelajaran fiqih, *nadhoman* kitab-kitab, dan doa-doa sehari-hari. Santri diajak untuk mengulang hafalan secara bersama-sama.

Proses belajar mengajar akan lebih menarik dan tidak membosankan apabila menggunakan sebuah metode. Metode dikatakan efektif dan efisien apabila dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Pada kondisi saat ini para ahli telah banyak mengembangkan metode menghafal Al-Qur'an untuk meningkatkan kecepatan dan mempermudah dalam proses menghafal Al-

---

<sup>13</sup> Dkk Andrian Sakban Soha, 'Peran Muddaris Tahfidzh AlQur'an Dalam Meningkatkan Motivasi Santri Menghafal Al-Qur'an Di Pesantren Tahfidzh Husnul Khotimah Cipanas Tahun 2019 Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam STAI Al Hidayah Bogor Dosen Tetap Prodi Pendidikan Agama Islam STAI Al', 2019 <<https://doi.org/https://doi.org/10.30868/ppai.v2i1.531>>.

Qur'an kecepatan dan mempermudah dalam proses menghafal Al- Qur'an.<sup>14</sup>

Metode yang digunakan untuk menghafal Qur'an juz 30 di TPQ Al-Utsmany untuk membentuk kualitas hafalan santri, menggunakan metode *talqin*, *tafahum*, dan *tikrar*. Dengan *bermuraja'ah* bersama-sama dalam menghafal Al-Qur'an khususnya Juz 30, sehingga dapat mengetahui tingkat kualitas hafalan santri agar dapat mencapai suatu tujuan. Hal ini dapat dilakukan dengan cara mengulang kembali hafalan secara bersama. Hafalan juz 30 yang dilakukan di TPQ Al-Utsmany dilakukan seminggu 3 kali dalam sehari yaitu setelah sholat mangrib dan sholat subuh.

Mayoritas rata-rata siswa adalah pelajar dan santri pondok, maka butuh stamina ekstra dalam menghafal dan menjaga hafalan Al-Quran. Selain menghafal Al-Qur'an dan kegiatan belajar mengajar di sekolah, santri banyak disibukan dengan kegiatan di TPQ. Sehingga santri belum mampu untuk memanagemen waktu, maka dari itu dengan diterapkan beberapa metode hafalan supaya dapat membantu siswa dalam menghafal dan juga menjaga kualitas hafalan Al-Qur'an.

Wawan Puji Arif selaku guru *tahfidz* mengatakan bahwa, Dalam kegiatan menghafal, santri ditargetkan hafal juz 30. Guru *tahfidz* juga menargetkan hafalan santri dalam dua semester hafal lima surat yang terdapat pada Al-Qur'an juz 30, dengan adanya ketentuan satu hari minimal lima ayat saat menyetorkan hafalannya. Setiap menyelesaikan satu surat,

---

<sup>14</sup> Wawancara Kepala TPQ Al-Utsmany Desa Talok Kecamatan Kalitidu Kabupaten Bojonegoro, Pada Hari Kamis, 10 Februari 2024.

maka santri wajib *mentalqinkan* hafalannya dengan cara membaca satu surat dan *disima'* oleh guru *tahfidz*, serta seluruh santri.

Setelah dinyatakan lulus lancar oleh guru pembimbing *tahfidz*, santri baru boleh melanjutkan hafalan ke surat berikutnya.<sup>15</sup> Selain kegiatan ini santri juga menyimak hafalan ketemannya secara bergantian sebelum menyetorkan hafalan. Dengan kegiatan ini dapat melawan rasa malas dan pastinya menambah semangat santri dalam membentuk kualitas hafalan. Hal tersebut bertujuan untuk mengoreksi kekeliruan ayat-ayat dan huruf yang dihafalkan sehingga dapat dibenarkan secara langsung dan hafalan Al-Qur'an lebih melekat kedalam pikiran.

Akan tetapi, meskipun seluruh santri memiliki kesibukan yang sama dan dihadapkan pada tugas yang sama, tetap saja setiap santri memiliki kemampuan yang berbeda-beda dalam menghafal Al-Qur'an. Berdasarkan permasalahan tersebut perlu dilakukan sebuah penelitian yang mengukur seberapa efektifnya implementasi program *tahfidz* jus 30 pada TPQ Al-Utsmany di Desa Talok Kecamatan Kalitidu. Pengukuran keefektifan implementasi program *tahfidz* ini perlu dilakukan agar dapat mengevaluasi program tersebut dan dapat meningkatkan program *tahfidz* ini agar dapat menjadi lebih baik dan efektif apabila ditemukan hasil bahwa metode ini kurang efektif.

Selain faktor kemampuan santri, masih ada faktor-faktor lain yang

---

<sup>15</sup> Wawancara Kepala TPQ Al-Utsmany Desa Talok Kecamatan Kalitidu Kabupaten Bojonegoro, Pada Hari Kamis, 10 Februari 2024.

mungkin akan mempengaruhi hasil dari penelitian pada implementasi program *tahfidz* juz 30 pada TPQ Al-Utsmany, contohnya faktor waktu, pengajar, fasilitas, dan lain sebagainya. Maka dari itu perlu dikaji pula faktor-faktor yang mempengaruhi kelebihan atau kekurangan implementasi *tahfidz* juz 30 pada TPQ Al-Utsmany sehingga keefektifan program dapat berjalan secara maksimal.

Tidak semua TPQ memiliki metode yang efektif untuk menghafal Al-Qur'an, khususnya pada juz 30 yang dapat membentuk kualitas hafalan santri. Jika hasil dari penelitian ini menemukan hasil bahwa program *tahfidz* pada TPQ Al-Utsmany efektif maka program ini dapat disebarluaskan dan ditiru oleh TPQ yang lain. Sehingga mampu membantu kemajuan ilmu dalam bidang menghafal Al-Qur'an.

Program *tahfidz* juz 30 di TPQ Al-Utsmany ini berdiri kurang lebihnya selama 3 tahun yang lalu.<sup>16</sup> Peneliti mengambil objek penelitian di TPQ Al-Utsmany alasannya karena lokasinya belum pernah dibuat penelitian dan disana ada program terbaru yaitu *tahfidz* juz 30 yang diterapkan pada santri usia 7-12 tahun. Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah dijelaskan tersebut, peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “Implementasi Program *Tahfidz* Juz 30 Dalam Membentuk Kualitas Hafalan Santri di TPQ Al-Utsmany Desa Talok Kecamatan Kalitidu”

---

<sup>16</sup> Wawancara Kepala TPQ Al-Utsmany Desa Talok Kecamatan Kalitidu Kabupaten Bojonegoro, Pada Hari Kamis, 10 Februari 2024.



## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan uraian dan penjelasan tentang latar belakang pemikiran tersebut diatas, maka sebagai penulis akan merumuskan beberapa permasalahan pokok sebagai berikut:

1. Bagaimana Implementasi program tahfidz juz 30 dalam membentuk kualitas hafalan santri di TPQ Al-Utsmany Desa Talok Kecamatan Kalitidu ?
2. Bagaimana hasil Implementasi program tahfidz juz 30 dalam membentuk kualitas hafalan santri di TPQ Al-Utsmany Desa Talok Kecamatan Kalitidu ?
3. Apa faktor pendukung dan penghambat Implementasi program tahfidz juz 30 dalam membentuk kualitas hafalan santri di TPQ Al-Utsmany Desa Talok Kecamatan Kalitidu ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang disebutkan maka tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Implementasi program tahfidz juz 30 dalam membentuk kualitas hafalan santri di TPQ Al-Utsmany Desa Talok Kecamatan Kalitidu
2. Untuk mengetahui hasil Implementasi program tahfidz juz 30 dalam membentuk kualitas hafalan santri di TPQ Al-Utsmany Desa Talok Kecamatan Kalitidu
3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat Implementasi

program tahfidz juz 30 dalam membentuk kualitas hafalan santri di TPQ Al-Utsmany Desa Talok Kecamatan Kalitidu

#### D. Manfaat Penelitian

Penulis sangat berharap penulisan skripsi ini dapat memiliki manfaat untuk berbagai pihak, di antaranya yaitu :

1. Secara Teoritis
  - a. Dapat dijadikan referensi serta sumbangan penulisan bagi para akademika.
  - b. Sebagai informasi ilmiah kepada para peneliti berikutnya.
  - c. Dapat dijadikan sebagai tambahan kajian ilmu terutama dalam penerapan Program *Tahfidz* dalam membentuk kualitas hafalan santri Juz 30 Di TPQ Al-Utsmany.
2. Secara Praktis
  1. Bagi penulis
    - 1) Menambah relasi keilmuan dan pemikiran yang bermanfaat sebagai seorang pendidik.
    - 2) Menambah pengetahuan dan pengalaman bagi penulis sendiri.
  2. Bagi TPQ Al-Utsmany Desa Talok Kecamatan Kalitidu
    - 1) Menambah pengetahuan bagi para ustadz/ustadzah dalam menerapkan Program *Tahfidz* dalam membentuk kualitas hafalan santri Juz 30 Di TPQ Al-Utsmany.
    - 2) Sebagai petunjuk, arahan, dan acuan bagi para ustadz/ustadzah dalam menerapkan Program *Tahfidz* Juz 30 agar membentuk

kualitas hafalan santri.

3. Bagi pembaca

- 1) Dapat dijadikan kajian yang lebih detail dan mendalam khususnya yang berkaitan dengan Program *Tahfidz* Juz 30 disemua lembaga pendidikan.
- 2) Sebagai sumber rujukan penulisan skripsi selanjutnya dan dapat mengembangkan teori yang ada dalam penulisan skripsi ini.

#### **E. Definisi Operasional**

Konsep atau pengertian merupakan unsur utama dari suatu penelitian. Konsep sebenarnya merupakan definisi secara singkat dari kelompok fakta atau fenomena yang menjadi pokok penelitian.

Untuk menghindari perbedaan pengertian tentang kejelasan makna yang ditimbulkan makna dari judul skripsi ini. Perlu kiranya pemaparan definisi konsep pada beberapa terminologi:

1. Implementasi adalah tindakan atau pelaksanaan dari suatu rencana yang telah disusun dengan cermat dan terperinci. Implementasi biasanya dilaksanakan setelah perencanaan sudah dianggap sempurna.<sup>17</sup> Sedangkan kontekstualisasi dalam skripsi ini dimaksudkan pada bagaimana implementasi program *tahfidz* juz 30 dalam membentuk kualitas hafalan santri di TPQ Al-Utsmany Desa Talok Kecamatan Kalitidu.

---

<sup>17</sup> Sofan Amri dkk, *Implementasi Pendidikan Karakter* (Jakarta: PT Prestasi Pustaka Karya, 2011). 55.

2. Program adalah serangkaian kegiatan yang dirancang dengan saksama. Dalam penerapannya kegiatan tersebut berlangsung dalam proses yang berkesinambungan dan terjadi dalam suatu organisasi yang melibatkan banyak orang.<sup>18</sup> Jadi, program yang dimaksud dalam penelitian ini adalah rancangan kegiatan yang dibuat dengan cermat dan teliti. Dalam hal ini program yang telah dirancang oleh TPQ untuk peserta didik yaitu hanya pada program *Tahfidz* Al-Qur'an juz 30.
3. *Tahfidz* Al-Qur'an terdiri dari dua suku kata, yaitu *tahfidz* dan Al-Qur'an. kata *tahfidz* berasal dari bahasa Arab *hafadza-yahfadzu-hifdzan* yang berarti menghafal. Sedangkan kata Al-Qur'an adalah kalamullah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai mukjizat yang ditulis dalam lembaran-lembaran yang diriwayatkan secara mutawatir, dan membacanya merupakan ibadah.<sup>19</sup> Menghafal Al-Qur'an yang peneliti maksud dalam skripsi ini adalah usaha atau kegiatan yang dilakukan santri dengan tujuan menghafal ayat-ayat Al-Qur'an juz 30 sehingga mampu membacanya di luar kepala.
4. Membentuk kualitas hafalan Al-Qur'an adalah suatu tingkat keberhasilan dari sebuah usaha yang dilakukan untuk mendapatkan kemampuan atau keterampilan hafalan Al-Qur'an lebih baik, benar dan meresap kedalam fikiran. Sedangkan yang dimaksud dari skripsi ini adalah bertuju pada bagaimana tingkat kualitas hafalan Al-Qur'an juz

---

<sup>18</sup> Widoyoko Eko Putro, *Evaluasi Program Pembelajaran: Paduan Praktis Bagi Pendidik Dan Calon Pendidik* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2007). 8.

<sup>19</sup> Cece Abdulwaly, *Kunci Nikmatnya Menjaga Hafalan Al-Qur'an* (Yogyakarta: Diandra Kreatif, 2019). 25.

30 di TPQ Al-Utsmany Desa Talok Kecamatan Kalitidu.

5. Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Utsmany: penelitian ini di TPQ Al-Utsmany Desa Talok Kecamatan Kalitidu yang merupakan lembaga pendidikan yang berada di bawah naungan KEMENAG wilayah Bojonegoro.

Berdasarkan dari pada istilah-istilah diatas, maka yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu penelitian lapangan yang membahas tentang bagaimana implementasi program *tahfidz* juz 30 dalam membentuk kualitas hafalan santri di TPQ Al-Utsmany Desa Talok Kecamatan Kalitidu.

#### **F. Orisinalitas Penelitian**

Orisinalitas penelitian ini akan menyajikan persamaan dan perbedaan bidang kajian yang diteliti antara peneliti dengan peneliti-peneliti sebelumnya. Hal demikian diperlukan untuk menghindari adanya pengulangan kajian terhadap hal-hal yang sama, sehingga akan diketahui sisi-sisi apa saja yang membedakan. Berikut peneliti-peneliti sebelumnya:

1. Skripsi Sulfa Afyah, dengan judul skripsi *Implementasi Program Tahfidz Al-Qur'an dalam Memperkuat Karakter Siswa di MTs Negeri 3 Ponorogo*, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan IAIN Ponorogo, tahun 2019.<sup>20</sup> Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Dalam hal

---

<sup>20</sup> Sulfa Afyah, 'Implementasi Program Tahfidz Al-Qur'an Dalam Memperkuat Karakter Siswa di MTs Negeri 3 Ponorogo', 2019, 60.

ini jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus tentang implementasi program tahfidz dalam memperkuat karakter siswa di MTs Negeri 3 Ponorogo. Hasil penelitian ini yaitu bahwa pelaksanaan program tahfidz di MTs Negeri Ponorogo sudah sesuai dengan tahapan-tahapan dalam program tahfidz Al-Qur'an yaitu; menetapkan program, menentukan indikator keberhasilan program, adanya penanggung jawab program, dan adanya kegiatan dan jadwal kegiatan.

Persamaan dari penelitian ini sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif. Perbedaannya penelitian yang dilakukan oleh Sulfa dengan penelitian yang akan dilakukan adalah pada penelitian Sulfa lebih berfokus pada karakter siswa di sekolah sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan berfokus pada program tahfidz juz 30 dalam membentuk kualitas hafalan santri di TPQ Al-utsmany.

2. Skripsi Suhayu Rizko, dengan judul skripsi *Implementasi Program Tahfidz Al-Qur'an Di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Pekanbaru*, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru, tahun 2019.<sup>21</sup> Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Dalam hal ini jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus tentang implementasi program tahfidz Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Pekanbaru. Hasil penelitian ini yaitu

---

<sup>21</sup> Suhayu Rizko, 'Implementasi Program Tahfidz Al-Qur'an Di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Pekanbaru', 2019, 66.

bahwa pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Pekanbaru. Hasil penelitian ini yang hanya berfokus untuk membahas pelaksanaan dan menetapkan program tahfidz Al-Qur'an pada siswa di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Pekanbaru.

Persamaannya penelitian Suhayu dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama mengimplementasikan program Tahfidz Al-Qur'an. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Suhayu dengan penelitian yang akan dilakukan adalah pada penelitian Suhayu lebih berfokus pada program Tahfidz Al-Qur'an pada siswa di sekolah sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan berfokus pada program tahfidz juz 30 dalam membentuk kualitas hafalan santri di TPQ Al-Utasmany.

3. Skripsi Elfani Hunafa Salsabella, dengan judul skripsi *strategi Pengasuh Pondok Pesantren Al-Barokah Dalam Pengembangan Mutu Program Tahfidz Al-Qur'an di Tlogomas Malang*, Jurusan Program Studi Manajemen Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FTTK), Universitas Islam Negeri Maulana Maik Ibrahim Malang tahun 2022.<sup>22</sup> Hasil penelitian ini yaitu Penelitian tersebut menggunakan penelitian kualitatif, yang hanya berfokus untuk membahas tentang strategi pengembangan mutu tahfidz Al-Qur'an di pondok pesantren Al-Barokah Tlogomas Malang.

---

<sup>22</sup> Elfani Hunafa Salsabella, 'Strategi Pengasuh Pondok Pesantren Al-Barokah Dalam Pengembangan Mutu Program Tahfidz Al-Qu'an Di Tlogomas Malang', 2022, 75.

Persamaannya yaitu penelitian Elfani dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama menggunakan penelitian kualitatif dan membahas tentang program Tahfidz Al-Qur'an. Sedangkan perbedaannya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Elfani dengan penelitian yang akan dilakukan adalah pada penelitian Elfani lebih berfokus strategi, pengembangan mutu program tahfidz Al-Qur'an di pesantren sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan berfokus pada program tahfidz juz 30 dalam membentuk kualitas hafalan santri di TPQ Al-Utsmany.

4. Skripsi Nur Itsna Arina Rosida, dengan judul *Implementasi program tahfidz Al-Qur'an dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Qur'an Hadits di MTs Al-Ittihad poncokusumo Malang*, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, tahun 2019.<sup>23</sup> Hasil penelitian ini yaitu menggunakan penelitian kualitatif, yang hanya berfokus untuk membahas program Tahfidz Al-Qur'an dalam peningkatan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Qur'an Hadits.

Persamaannya yaitu penelitian Nur Itsna dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama menggunakan penelitian kualitatif dan mengimplementasikan program Tahfidz Al-Qur'an. Sedangkan

---

<sup>23</sup> Nur Itsna Arina Rosida, 'Implementasi Program Tahfidz Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Qur'an Hadits Di MTs Al-Ittihad Poncokusumo Malang', 2019, 70.



perbedaannya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Nur Itsna dengan penelitian yang akan dilakukan adalah pada penelitian Nur Itsna lebih berfokus pada prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Qur'an Hadits di sekolah sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan berfokus pada program tahfidz juz 30 dalam membentuk kualitas hafalan santri di TPQ Al-Utsmany.

5. Skripsi Siti Rohmah, dengan judul *Implementasi Program Tahfidz Al-Qur'an dalam Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa di MTs Putri Al-Huda Malang*, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, tahun 2019.<sup>24</sup> Hasil penelitian ini yaitu Penelitian tersebut menggunakan penelitian kualitatif, yang hanya berfokus untuk membahas program tahfidz Al-Qur'an dalam peningkatan kemandirian belajar pada siswa di Mts Al-Huda Malang.

Persamaannya yaitu penelitian Siti Rohmah dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama menggunakan penelitian kualitatif dan mengimplementasikan program Tahfidz Al-Qur'an. Sedangkan perbedaannya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Siti Rohmah dengan penelitian yang akan dilakukan adalah pada penelitian Siti Rohmah lebih berfokus pada peningkatan kemandirian belajar siswa di sekolah tingkat Mts sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan berfokus

---

<sup>24</sup> Siti Rohmah, 'Implementasi Program Tahfidz Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa Di MTs Putri Al-Huda Malang', 2019, 34.

pada program tahfidz juz 30 dalam membentuk kualitas hafalan santri di TPQ Al-Utsmany.

**Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu**

No	Nama, Tahun, dan Judul	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1.	Sulfa Afiyah, (2019) Implementasi Program Tahfidz Al-Qur'an dalam Memperkuat Karakter Siswa di MTs Negeri 3 Ponorogo	Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yang hanya berfokus untuk membahas menetapkan program tahfidz, menentukan indikator keberhasilan program, penanggung jawab program, adanya kegiatan, dan karakter siswa	a. Sama-sama mengkaji tentang implementasi program Tahfidz Al-Qur'an b. Menggunakan metode yang sama yaitu penelitian kualitatif	a. Pada penelitian terdahulu berfokus pada memperkuat karakter siswa di sekolah, sedangkan pada penelitian saat ini berfokus pada program tahfidz juz 30 dalam membentuk kualitas hafalan santri di TPQ
2.	Suhayu Rizko, (2019) Implementasi Program Tahfidz Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Pekanbaru	Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif yang hanya berfokus untuk membahas pelaksanaan dan menetapkan program tahfidz Al-Qur'an pada siswa di Madrasah Aliyah	a. Sama-sama mengkaji tentang implementasikan program Tahfidz Al-Qur'an	a. Pada penelitian terdahulu yang berfokus pada program Tahfidz Al-Qur'an pada siswa di sekolah, sedangkan pada penelitian saat ini berfokus pada program tahfidz juz 30 dalam membentuk kualitas hafalan santri di TPQ
3.	Skripsi Elfani Hunafa Salsabella, (2022) strategi Pengasuh Pondok Pesantren Al-Barokah Dalam Pengembangan Mutu Program Tahfidz Al-	penelitian ini yaitu Penelitian tersebut menggunakan penelitian kualitatif, yang hanya berfokus untuk membahas tentang strategi pengembangan	a. Sama-sama mengkaji tentang program Tahfidz Al-Qur'an b. Menggunakan metode yang sama yaitu penelitian kualitatif	a. Pada penelitian terdahulu berfokus strategi, pengembangan mutu tahfidz Al-Qur'an di pesantren, sedangkan pada penelitian saat ini berfokus

	Qur'an di Tlogomas Malang	mutu tahfidz Al-Qur'an di pondok pesantren Al-Barokah Tlogomas Malang.		pada program tahfidz juz 30 dalam membentuk kualitas hafalan santri di TPQ
4.	Nur Itsna Arina Rosida, (2019) Implementasi program tahfidz Al-Qur'an dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Qur'an Hadits di MTs Al-Ittihad poncokusumo Malang	Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, yang hanya berfokus untuk membahas program Tahfidz Al-Qur'an dalam peningkatan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Qur'an Hadits	a. Sama-sama mengkaji tentang implementasi program Tahfidz Al-Qur'an b. Menggunakan metode yaitu penelitian kualitatif	a. Pada penelitian terdahulu yang berfokus pada prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Qur'an Hadits di sekolah, sedangkan penelitian saat ini berfokus pada program tahfidz juz 30 dalam membentuk kualitas hafalan santri di TPQ
5.	Siti Rohmah, (2019) Implementasi Program Tahfidz Al-Qur'an dalam Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa di MTs Putri Al-Huda Malang	Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, yang hanya berfokus untuk membahas program tahfidz Al-Qur'an dalam peningkatan kemandirian belajar pada siswa di Mts Al-Huda Malang	a. Sama-sama mengkaj tentang implemensi program Tahfidz Al-Qur'an b. Menggunakan metode yaitu penelitian kualitatif	a. Pada penelitian terdahulu berfokus pada peningkatan kemandirian belajar siswa di sekolah tingkat Mts, sedangkan pada penelitian saat ini berfokus pada program tahfidz juz 30 dalam membentuk kualitas hafalan santri di TPQ

## 1.2

### Posisi Penelitian

No	Penulis	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Pendekatan dan Lingkup Penelitian
1	Skripsi, Siti Mutmainnah, 2024	Implementasi Program Tahfidz Juz 30 Dalam Membentuk Kualitas Hafalan Santri Di TPQ Al-Utsmany Desa Talok Kecamatan Kalitidu	Program Tahfidz Juz 30 Dalam Membentuk Kualitas Hafalan Santri	Kualitatif

### G. Sistematika Pembahasan

Sistematika penyusunan skripsi terdiri atas tiga bagian, yaitu bagian awal, inti dan bagian akhir. Pada bagian awal terdiri atas halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian tulisan, halaman moto, halaman persembahan, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel dan daftar gambar.

BAB I Pendahuluan, pada bab ini berisi tentang uraian yang mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, orisinalitas penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II Kajian Teori, bab ini berisikan teori-teori yang bersangkutan dengan pembahasan yang sesuai dengan penelitian, yaitu meliputi program tahfidz Al-Qur'an juz 30, implementasi program, metode menghafal Al-Qur'an, dan kualitas hafalan.

BAB III Metode Penelitian, bab ini mencakup pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik

pengumpulan data, teknik analisis data, dan pengecekan keabsahan data.

BAB IV Hasil dan Pembahasan, bab ini yang memuat hasil penelitian, dan pembahasan penelitian barisi gambara umum tentang Implementasi program tahfidz juz 30 dalam membentuk kualitas hafalan santri di TPQ Al-Utsmany Desa Talok Kecamatan Kalitidu, hasil implementasi, dan faktor pendukung dan pengambat implementasi program tahfidz juz 30 di TPQ Al-Utsmany Desa Talok Kecamatan Kalitidu.

BAB V Penutup, atau bab terakhir berisi kesimpulan berdasarkan hasil penelitian tentang implementasi program tahfid juz 30 dalam membentuk kualitas hafalan santri di TPQ Al-Utsmany dan saran.

Bagian akhir, Kemudian dilanjutkan dengan daftar pustaka, serta lampiran-lampiran yang berisi hasil dokumentasi terkait penelitian dan daftar riwayat hidup peneliti.



UNUGIRI